

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan sama dengan metodologi penelitian lapangan. Dapat diartikan bahwasanya rumusan masalah hanya dapat terselesaikan jika sumber data primer yang dikumpulkan ialah data lapangan. Oleh karena itu penelitian ini dinamakan penelitian lapangan: sumber data primer untuk menyelesaikan rumusan masalah ialah data dari lapangan.¹ Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkarakterisasi secara akurat dan metodis fakta, ciri-ciri, dan keterkaitan fenomena yang diteliti.²

Peneliti yang bekerja di lapangan melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan tentang prinsip-prinsip Islam dan pemberdayaan masyarakat dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekowisata di Pijar Park Kudus. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dalam hal pengembangan pertanyaan, tujuan penelitian, dan manfaat.

Metode pendekatan kualitatif merupakan metode yang memerlukan pemahaman mendalam dan pemecahan masalah yang spesifik terhadap situasi. Ini menerapkan pemrosesan dan analisis tanpa menerapkan angka, simbol, atau variabel matematika. Temuan dari penelitian kualitatif mengutamakan pemahaman pentingnya dan peran fenomena daripada membuat generalisasi.³

B. Setting Penelitian

Topik penelitian tempat dilakukannya penyelidikan disebut dengan lokasi penelitian. Untuk menghindari pendefinisian masalah yang terlalu luas, survei penelitian lokasi berupaya menyederhanakan dan memperjelas topik lokasi yang menjadi fokus penelitian. Destinasi wisata Taman Pijar yang terletak di Desa Kajar, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, dijadikan sebagai lokasi penelitian lapangan pada penelitian ini. Penelitian dilakukan antara tanggal 1 Juli 2023 hingga 31 Juli 2023.

¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, ed. Pipih Latifah, Edisi ke 9 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 160.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Alfabeta, 2005), 4.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ialah benda atau orang yang diteliti, sedangkan peneliti ialah orang yang melakukan penelitian. Informan atau responden disebut sebagai subjek penelitian. Amirin, dikutip oleh Muh. Fitrah dan Luthfiyah, menyatakan bahwasanya subjek penelitian ialah orang atau benda yang dicari keterangannya, atau orang yang dipekerjakan dalam lingkungan penelitian untuk memberikan keterangan mengenai keadaan dan lingkungan tempat penelitian.⁴ Peneliti memilih informan yang dianggap dapat dipercaya, memiliki pemahaman menyeluruh tentang pokok bahasan, dan merupakan sumber informasi yang dapat diandalkan untuk mengumpulkan data yang memenuhi tujuan penelitian. Informan tersebut meliputi masyarakat warga, pekerja, dan pengelola yang berminat aktif dalam mempromosikan ekowisata di Taman Pijar Kabupaten Kudus, Desa Kajar, Kecamatan Dawe, dan Desa Kujar.

D. Sumber Data

Tujuan utama penyelidikan ini ialah untuk menemukan data-data relevan yang dapat diolah dan diperiksa dengan menerapkan sumber-sumber yang ditemukan. Sumber data penelitian ada dua kategori, didasarkan atas informasi yang dijadikan acuan dalam penelitian:

1. Sumber Data Primer

Sumber data penelitian yang tergolong primer ialah yang dikumpulkan dan diperoleh didasarkan atas sumber aslinya (yakni tanpa keterlibatan pihak kedua). Biasanya, survei, wawancara, kuesioner, dan metode lain diterapkan untuk mengumpulkan sumber data ini. Sumber data primer penelitian ini ialah dari penelitian data langsung yang dilakukan pada objek penelitian yakni Taman Pijar di Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, serta dari observasi, dokumentasi, wawancara, dan sumber lainnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data penelitian yang dikumpulkan dan diperoleh dari pihak lain untuk melengkapi sumber data utama disebut dengan sumber data sekunder. Data sekunder biasanya berupa data laporan atau dokumen yang sudah ada tetapi palsu. Penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder dari penelusuran kepustakaan yang telah dilakukan dengan melihat

⁴ Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kulaitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian saat ini, seperti buku, jurnal, dan referensi lain yang mendukung.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur sistematis dan terukur yang menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Data yang diterapkan ialah data kualitatif, yakni data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau nominal, melainkan sering berbentuk analisis dengan makna, ungkapan tanya, atau uraian tertentu. dan diperoleh melalui alat penelitian data kualitatif seperti analisis dokumentasi, wawancara, dan observasi.⁶

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam mengumpulkan data oleh peneliti yakni:

1. Wawancara (*Interview*)

Saat melakukan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah penelitian, ketika jumlah responden sedikit, dan ketika diperlukan rincian tambahan, peneliti mungkin menerapkan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Bagaimana daftar pertanyaan wawancara 5W+1H disusun: Pertama, *What* (apa) yang memperjelas situasi saat ini. Bagian kedua, *Who* (Siapa), mencantumkan peserta dalam insiden tersebut. Ketiga, *Why* memberikan alasan terjadinya. Bagian keempat, *When* (Kapan), menentukan kapan peristiwa tersebut mungkin terjadi. Kelima, *Where* (Dimana) menanyakan tentang lokasi acara. Keenam, *How* (Bagaimana) menggambarkan bagaimana peristiwa itu terjadi.⁷

Metode pengumpulan data ini didasarkan pada ekspresi diri, pelaporan diri, atau paling tidak, pada pengetahuan atau keyakinan individu. Menurut Sutrisno Hadi (1986), ketika melakukan wawancara, peneliti hendaknya mengasumsikan hal-hal berikut:

- Responden ialah individu yang sadar akan dirinya sendiri.
- Menyatakan bahwasanya informasi dari sumbernya akurat dan dapat dipercaya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2022), 142.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62-63.

⁷ Joko Untoro and Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 In 1*, ed. Oxta Esrada (Jakarta: PT Wahyu Media, 2020), 213.

- c. Menunjukkan bahwasanya uraian sumber tentang topik dalam pertanyaan peneliti sesuai dengan makna yang dimaksudkan peneliti.⁸

Metode *interview* dilakukan terhadap narasumber atau informan yang terlibat dalam riset. Metode ini diterapkan untuk menambah, memperkuat, dan melengkapi data. Wawancara (*interview*) dilakukan oleh peneliti dengan pengelola, karyawan dan masyarakat yang tergabung dalam pengembangan Ekowisata Pijar Park Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Observasi

Sutrisno (1986) menegaskan bahwasanya observasi ialah suatu kegiatan komprehensif yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Ini terdiri dari proses memori dan observasi. Observasi juga merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengamati dan mendokumentasikan secara metodis kejadian-kejadian yang diteliti, seperti tindakan, peristiwa, tempat, atau benda, hingga terciptanya rekaman. Seseorang dapat melakukan pengamatan secara langsung atau tidak langsung.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi saat melakukan penelitian dan menyatakan kepada sumber bahwasanya mereka melakukannya. Peneliti mengunjungi langsung lokasi penelitian Desa Kajar, namun tidak mengikuti satupun kegiatan disana; sebaliknya, dia menerapkan observasi partisipasi pasif.¹⁰

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa sejarah disebut dokumen. Dokumen tertulis (buku harian, sejarah hidup, biografi, peraturan, kebijakan, dll.), dokumen visual (gambar, gambar hidup, sketsa, dll.), dan karya seni kolosal (bisa berupa lukisan, patung, film, dll.) semuanya dapat dianggap sebagai bentuk dokumentasi. Pendekatan pengumpulan data melalui makalah ini merupakan tambahan dari penggunaan teknik wawancara dan observasi.¹¹ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencari sebuah data tentang hal-

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 137-138.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 75.

¹⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penilaian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, Edisi Pert (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 115.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124-125.

hal transkrip, cacatan, majalan, surat kabar, agenda, dan lain-lain.¹² Dokumen yang diperlukan dalam mendapatkan data-data tentang pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata ialah konten media sosial dan berita di laman web.

Pada proses penggunaan teknik dokumentasi ini peneliti menerapkan teknik guna memperoleh data tentang pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata yang nantinya dapat dijadikan alat bukti sebagai bentuk pendukung kemudahan dalam proses penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penggunaan teknik keabsahan data pada umumnya diterapkan guna menguji sebuah kevalidan atau validitas data, yang mana biasanya data, pengumpulan data terjadi sebuah perbedaan atau tak kerap menjadi sebuah pertentangan antar sumber data dengan data yang diperoleh. Dalam hal ini, teknik triangulasi diterapkan untuk menilai keaslian data tersebut.

Saat menilai kredibilitas, triangulasi melibatkan perbandingan informasi dari berbagai sumber pada periode berbeda dan dengan cara berbeda.¹³ Pada penelitian ini peneliti menerapkan dua jenis triangulasi:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang ditulis oleh Sugiono dalam buku metode penelitian menyatakan triangulasi teknik merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber serupa.¹⁴ Penggunaan teknik ini dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggabungkan beberapa teknik. Adapun penerapan dengan teknik lain antara lain teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi pada sumber yang sama. Dari penerapan triangulasi teknik ini peneliti mendapatkan data yang akurat tentang pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata Pijar Park Kudus.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi teknik yang ditulis oleh Sugiono dalam buku metode penelitian menyatakan triangulasi teknik merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda guna

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Midarba Publishing dan Media Ilmu, 2016), 124.

¹⁴ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

mendapatkan data dari sumber serupa.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti mengajukan wawancara kepada beberapa sumber yakni pengelola, karyawan dan masyarakat Desa Kajar yang tergabung dalam pengembangan ekowisata tersebut. Dengan menerapkan triangulasi sumber pada pengujian keabsahan data mengenai pemberdayaan masyarakat dan *Islamic value* terhadap pengembangan ekowisata di Desa Kajar atau lokasi tempat penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kreadibilitas data didapat, hal ini dilakukan dengan wawancara, mengamati atau dengan cara lain menginformasikan pada waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam buku Sugiyono, Bogdan mendefinisikan analisis data sebagai proses metodis untuk menemukan dan memodifikasi informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sedemikian rupa sehingga jelas dan bermanfaat bagi orang lain. Untuk melakukan analisis data, pertama-tama seseorang harus mengorganisasikan data, kemudian membaginya menjadi unit-unit, mensintesisnya, mengidentifikasi pola-pola di dalamnya, memutuskan apa yang relevan untuk dipelajari, dan mengambil kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Analisis data ialah upaya menantang yang memerlukan bakat intelektual, daya cipta, dan kerja keras tingkat tinggi. Karena tidak ada teknik pasti untuk melakukan analisis, setiap tes harus menentukan pendekatannya sendiri yang dianggap sesuai untuk jenis penelitian tersebut. Berbagai peneliti mungkin mengklasifikasikan materi yang sama.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum kerja lapangan, selama kerja lapangan, dan setelah kerja lapangan. Di sisi lain, analisis data dalam penelitian kualitatif berpusat pada prosedur lapangan dan pengumpulan data. Sebenarnya, analisis data kualitatif terjadi selama pengumpulan data, bukan setelah pengumpulan data selesai. Berikut cara analisis data dilakukan:

¹⁵ Sugiyono, 230.

¹⁶ Sugiyono, 241-242.

¹⁷ Sugiyono, 244.

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

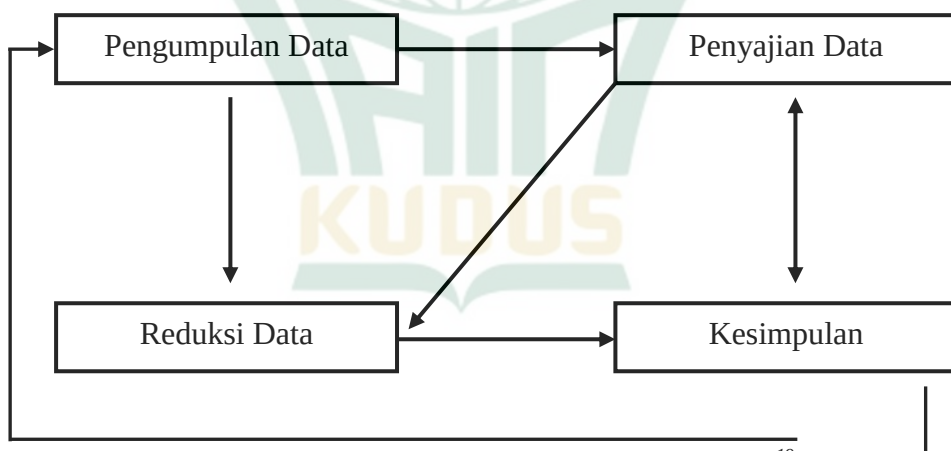
Penelitian kualitatif melaksanakan analisis data sebelum peneliti memulai penelitian lapangan. Analisis ini didasarkan atas pada data awal atau data sekunder yang membantu menetapkan arah penelitian. Walaupun arah penelitian ini bersifat *provisional*, namun akan terus berkembang dan berubah seiring dengan peneliti mulai bekerja di lapangan..

2. Analisis Selama di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data mengacu pada pemeriksaan informasi yang dikumpulkan selama jangka waktu tertentu. Peneliti meneliti jawaban responden pada saat wawancara. Untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan, peneliti akan terus menjawab pertanyaan hingga beberapa kali jika analisis menunjukkan bahwasanya temuan wawancara tidak mencukupi. Menurut Miles dan Huberman (1984), proses analisis data kualitatif interaktif terus berlangsung hingga data jenuh.¹⁸

Kegiatan analisis data ialah data reduction (reduksi data), penyajian data (data display), dan menjelaskan kesimpulan/verifikasi.

Gambar 3. 1 Analisis Data Penelitian



Sumber: Miles dan Huberman (1984)¹⁹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data masalah mengartikan merangkum, memilah kebutuhan, mengfokuskan perhatian pada hal-hal

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89-91.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D..*

yang dibutuhkan, mengidentifikasi topik dan pola, serta menghapus data yang tidak relevan. Tindakan ini memungkinkan data yang sudah disederhanakan memberikan gambaran yang lebih terang dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data lebih lanjut sesuai kebutuhan. Pendekatan reduksi data juga bisa dibantu oleh alat-alat elektronik seperti komputer mini yang memungkinkan pemberian kode pada aspek-aspek khusus.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya ialah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dihadirkan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran (*pie chart*), *pictogram*, dan sejenisnya. Penampilan data ini bertujuan untuk mengorganisir dan merangkum data, sehingga memudahkan pemahaman terhadap situasi yang terjadi, serta memungkinkan peneliti untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya didasarkan atas pemahaman tersebut.

c. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Miles dan Huberman, menggambar temuan dan mengujinya merupakan tahap terakhir dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang diambil bersifat sementara dan dapat dimodifikasi jika tidak ditemukan bukti tambahan yang meyakinkan selama tahap pengumpulan data. Meskipun demikian, kesimpulan yang dibuat sejak awal dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang kuat.

Meskipun permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di bidang ini selesai, namun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah terbentuk sejak awal.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 247-253.